

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan raya merupakan salah satu prasarana perhubungan darat yang keberadaannya sangat diperlukan, dengan demikian perlu dipikirkan dan dipertimbangkan untuk meningkatkan dan membangun jalan guna terwujudnya kemudahan akses bagi suatu daerah atau wilayah.

Pembangunan jalan merupakan salah satu hal yang selalu beriringan dengan kemajuan teknologi dan pemikiran manusia yang menggunakannya, karena jalan merupakan fasilitas penting bagi manusia agar dapat mencapai suatu daerah yang akan dituju. Jalan sebagai sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan yang dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai suatu keseimbangan dan pemerataan antar daerah.

Kebutuhan akan prasarana jalan yang baik merupakan faktor penunjang lancarnya perekonomian, sehingga perlu diadakan perbaikan dan peningkatan guna memenuhi kebutuhan lalu lintas yang lebih tinggi. Dalam proses perencanaan sebagai dasar untuk pelaksanaan, perlu diperhatikan faktor kenyamanan, keamanan lingkungan serta faktor lain yang mendukung rencana detail.

Seiring perkembangan lalu lintas yang semakin meningkat dan untuk mendukung sektor perekonomian masyarakat di Bayongbong-Samarang, maka akan direncanakan ulang jalan Bayongbong-Samarang Kabupaten Garut dengan klasifikasi jalan kelas III C yaitu lebar perkerasan 2 x 2,75 m, yang awalnya kelas lokal dengan lebar perkerasan 2,75 m. Jalan Bayongbong-Samarang dikenal sebagai jalur pintas menuju Kabupaten Bandung. Selain

menjadi jalur yang penting bagi masyarakat Garut karena dapat memangkas 15-30 menit waktu perjalanan dibandingkan menggunakan jalan Nasional.

Perencanaan ulang ruas Jalan Bayongbong-Samarang Kabupaten Garut umumnya bertujuan untuk akses keluar masuknya wisatawan dan masyarakat Garut Kota yang hendak menuju tempat wisata seperti wisata Gn.Papandayan , daerah wisata darajat pass, daerah kawasan kawah kamojang, Dan juga untuk memperpendek waktu tempuh menuju Kab.Bandung.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah perencanaan ulang jalan BAYONGBONG-SAMARANG Kabupaten Garut :

1. Bagaimana merencanakan geometrik jalan yang tepat untuk ruas jalan Bayongbong-Samarang Kabupaten Garut?
2. Berapa tebal perkerasan yang dibutuhkan untuk ruas jalan Bayongbong-Samarang Kabupaten Garut?
3. Bagaimana merencanakan struktur drainase jalan yang tepat untuk ruas Jalan Bayongbong-Samarang Kabupaten Garut?

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan jalan Bayongbong-Samarang Kabupaten Garut dengan klasifikasi jalan kelas III C.
2. Merencanakan galian dan timbunan.
3. Merencanakan tebal perkerasan jalan.
4. Merencanakan struktur drainase jalan.
5. Penggambaran hasil desain dalam gambar teknik.

## **1.4 Ruang Lingkup Masalah**

Perencanaan ulang ruas jalan Bayongbong-Samarang, Kabupaten Garut meliputi geometrik jalan, galian dan timbunan, perkerasan jalan, drainase jalan,

dan rencana anggaran biaya yang dimana penyusunan tugas akhir ini berpedoman pada peraturan-peraturan SNI yang dipakai untuk perencanaan dan perkerasan jalan.

Data geografis diambil dari *usgs.gov* dan *Indonesia Geospatial*, kemudian diambil batas wilayahnya yang langsung dimasukkan kedalam *global mapper* dengan interval kontur 1 m, kemudian di export ke *shapefile* yang nantinya dibuka kedalam *arcgis* yang kemudian di export lagi kedalam *dwg* untuk dibuka di autocad. Jadi data kontur yang penulis dapat bukan dari lapangan.

Batasan masalah yang digunakan dalam perencanaan ruas jalan Bayongbong-Samarang, Kabupaten Garut, adalah sbb :

1. Perencanaan dimensi saluran drainase jalan ditinjau berdasarkan saluran terpanjang.
2. Tidak menggunakan bangunan pelengkap.
3. Perencanaan dilandasi dengan trase jalan yang sudah ada berdasar data-data Topografi, CBR, LHR, dan curah hujan.
4. Tidak menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB)

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Tugas Akhir “PERENCANAAN ULANG GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN JALAN BAYONGBONG-SAMARANG KABUPATEN GARUT” ini meliputi bagian pertama yang terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi. Pada bagian kedua sebagian besar dari penyusunan laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab. Pada bagian ketiga terdiri dari penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan gambar-gambar. Adapun garis besar sistematika penulisan yang diterapkan pada penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

**BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, maksud dan tujuan yang hendak dicapai, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

**BAB II : Landasan Teori**

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang melandasi perencanaan jalan raya diantaranya geometrik jalan raya, galian dan timbunan, tebal perkerasan jalan, dan perencanaan drainase.

**BAB III : Metodologi**

Pada bab ini membahas tentang metode penyusunan tugas akhir dan tahapan perencanaan jalan berikut data pendukung dan pedoman perencanaan.

**BAB IV : Analisis Perencanaan dan Pembahasan**

Pada bab ini membahas proses dan hasil perhitungan perencanaan.

**BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan hasil perencanaan dan saran-saran mengenai perencanaan ruas jalan.

